



**KETERLIBATAN KERASULAN AWAM CONFRERIA DALAM KARYA
PASTORAL DI PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi
Program Studi Pascasarjana
Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

YOHANES BAPTISTA ATBAU UJAN

NIM/NIRM : 21.1059/ 21.07.54.0745.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Theologi Program Studi
Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal

9 Desember 2023

Mengesahkan





Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Direktur Program Magister Prodi Ilmu Agama/Theologi



Dr. Petrus Meinrad Buru

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1 Moderator | : Adrianus Y. Mai, S. Fil.,
B. Theol., B. Min. |  |
| 2 Penguji I | : Dr. Yohanes Hans Monteiro |  |
| 3 Penguji II | : Antonius M. Tangi, Drs., Lic. |  |
| 4 Penguji III | : Dr. Petrus Dori |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANES BAPTISTA ATBAU UJAN

NIM/NIRM : 21.1059/ 21.07.54.0745.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **Keterlibatan Kerasulan Awam Confreria Dalam Karya Pastoral di Paroki St. Maria Banneux Lewoleba** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas Tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 16 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

YOHANES BAPTISTA ATBAU UJAN

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANES BAPTISTA ATBAU UJAN
NIRM : 21.1059/ 21.07.54.0745.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **KETERLIBATAN KERASULAN AWAM CONFRERIA DALAM KARYA PASTORAL DI PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Oktober 2023

Yang menyatakan

YOHANES BAPTISTA ATBAU UJAN

KATA PENGANTAR

Kerasulan awam adalah bagian dari kekayaan Gereja sebagai bukti keterbukaan Gereja terhadap setiap anggotanya. Karya kerasulan awam ini tidak terlepas dari tiga tugas pokok semua umat beriman yang telah dibaptis yaitu sebagai imam, nabi dan raja. Hal ini sejalan dengan makna Gereja seturut semangat Konsili Vatikan II yang tidak lain adalah bersifat persekutuan. Gereja menempatkan kaum awam dan klerus dalam peran dan martabat yang setara. Dalam kesetaraan ini pula, kaum awam juga mengambil bagian dalam karya pastoral demi pengembangan iman umat. Adapun karya-karya kerasulan awam meliputi jemaat Gerejani, keluarga, kaum muda dan lingkungan sosial. Karya kerasulan oleh kaum awam juga dapat dilaksanakan secara perorangan maupun secara terpadu.

Confreria sebagai sebuah persaudaraan kaum awam telah melibatkan diri dalam karya pastoral demi pengembangan iman umat yang dipelopori oleh kaum awam sendiri. Bidang-bidang karya pastoral yang melibatkan peran serta kelompok Confreria yaitu koinonia, kerygma-martyria, leitourgia dan diakonia. Dalam bidang koinonia para Confreria telah terlibat membangun persekutuan lewat cara hidup dan karya-karya pastoral yang diajalkan. Dalam bidang kerygma-martyria, para Confreria dijiwai oleh spiritualitas dan statuta kelompoknya, mereka terlibat untukewartakan kabar gembira dalam kata dan tindakan nyata. Dalam bidang leitourgia, mereka terlibat aktif dalam pengembangan semangat doa, peribadatan dan devosi. Sementara itu dalam bidang dikonia para Confreria terlibat dalam karya pelayanan kepada orang kecil dan sederhana. Dengan itu, Confreria Paroki Lewoleba telah terlibat aktif dalam pengembangan iman umat

Dalam proses penyusunan tesis yang berjudul “Keterlibatan Confreria Dalam Karya Pastoral Paroki St. Maria Banneux Lewoleba: Dampak dan Tantangan” ini, ada banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih yang mendalam. Pertama-tama penulis hendak mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan kasih karunia-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Beberapa yang perlu disebutkan di sini ialah:

- 1) Serikat Sabda Allah (SVD), karena memberi penulis kesempatan untuk menyelesaikan program studi teologi kontekstual pada jenjang pascasarjana;
- 2) Keluarga yang selalu mendukung dalam baik atau tidak baiknya waktu;
- 3) Para Pembimbing, Penguji, dan Moderator tesis ini: RD. Dr. Yohanes Hans Monteiro, Pr, RD. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic., P. Dr. Petrus Dori, SVD, dan P. Yohanes Mai, SVD;
- 4) Keluarga besar Unit Be. Maria Helena Stollenwerk, teman-teman angkatan, dan Keluarga Besar Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas segala dukungan dan bantuan yang tiada terperiikan.
- 5) P. Patrisius Haryono, SVD, Fr. Frederick Dennis Hayon, SVD, Fr. Sabinus Dua Huar, SVD, Fr. Wilfridus Tali Talan, SVD, Fr. Damianus Hale, SVD, Fr. Siprianus Taus, SVD, Fr. Marianus Pati Lea, SVD yang dengan setia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membantu penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik maupun saran terhadap tesis ini diperlukan demi pengembangan tesis ini.

Ledalero, 16 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

Yohanes Baptista Atbau Ujan 21.1059/21.07.54.0745.R. *Confrerie Common Apostolic Involvement in Pastoral Work at the Parish of St. Maria Banneux Lewoleba*. Postgraduate Thesis, Contextual Theology Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to (1) understand the laity and common apostolate in the Catholic Church, (2) understand the Confrerie group and its role in the Church, and (3) understand the role of the Confrerie in carrying out the common apostolate in the parish of St. Maria Banneux Lewoleba.

The approach used in this study is quantitative and qualitative analysis. Meanwhile, data collection was carried out using library study, field study methods and distributing questionnaires. The author collects various materials that are in accordance with the facts found in the field, analyzes them, and forms them into a coherent scientific writing.

Based on the results of the research that has been made, there are several conclusions that can be made. First, common apostolate is a form of apostolic work that is driven by lay people themselves. The laity become God's people who are directly involved in the developments and upheavals of this modern era. Therefore, the Church highly appreciates efforts and gives full responsibility to the laity in their involvement in spreading the kingdom of God in this world and directing as many people as possible towards the source of salvation, namely Christ himself. Second, the Confrerie is imbued with the spirituality and statutes of its group, involved in proclaiming the good news in words and concrete actions in the fields of *koinonia*, *kerygma-martyria*, *leitourgia* and *diakonia*. In the field of *koinonia*, the Confrerie have been involved in building communion through their way of life and the pastoral work they carry out. In the field of *kerygma-martyria*, the Confrerie are imbued with the spirituality and statutes of their group, they are involved in proclaiming the good news in real words and actions. In the field of *leitourgia*, they are actively involved in developing the spirit of prayer, worship and devotion. Meanwhile, in the field of *diakonia*, the Confrerie are involved in service to small and simple people. Third, in carrying out these areas of pastoral work, Confrerie certainly has an impact on pastoral work at St. Maria Banneux Lewoleba. These impacts include strengthening faith, strengthening fellowship, increasing concern between people, building mutual understanding, strengthening relationships with God and so on. All forms of Confrerie involvement in common apostolic work are solely to develop church life.

Keywords: Common Apostolate, Confrerie, Common Apostolic Work

ABSTRAK

Yohanes Baptista Atbau Ujan 21.1059/21.07.54.0745.R. Keterlibatan Kerasulan Awam Confreria Dalam Karya Pastoral di Paroki St. Maria Banneux Lewoleba. Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tesis ini bertujuan untuk (1) memahami awam dan kerasulan awam dalam Gereja Katolik, (2) mengetahui kelompok awam Confreria dan perannya dalam Gereja, dan (3) memahami peran Confreria dalam menjalankan karya kerasulan awam di paroki St. Maria Banneux Lewoleba.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah analisis kualitatif. Sementara pengumpulan data dibuat dengan metode studi pustaka dan studi lapangan. Penulis mengumpulkan pelbagai materi yang sesuai dengan kenyataan di lapangan yang ditemukan, menganalisisnya, dan membentuknya menjadi suatu tulisan ilmiah yang padu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat, ada beberapa kesimpulan yang bisa dibuat. *Pertama*, kerasulan awam merupakan suatu bentuk karya kerasulan yang digerakkan oleh awam sendiri. Kaum awam menjadi umat Allah yang terjun langsung dalam perkembangan dan pergolakan di zaman modern ini. Oleh karena itu, Gereja sangat menghargai usaha dan memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada kaum awam dalam keterlibatannya menyebarkan kerajaan Allah di dunia ini dan mengarahkan sebanyak mungkin orang menuju sumber keselamatan yakni Kristus sendiri. *Kedua*, Confreria dijiwai oleh spiritualitas dan statuta kelompoknya, terlibat untukewartakan kabar gembira dalam kata dan tindakan nyata dalam bidang koinonia, kerygma-martyria, leitourgia dan diakonia. Dalam bidang koinonia para Confreria telah terlibat membangun persekutuan lewat cara hidup dan karya-karya pastoral yang diajalkan. Dalam bidang kerygma-martyria, para Confreria dijiwai oleh spiritualitas dan statuta kelompoknya, mereka terlibat untukewartakan kabar gembira dalam kata dan tindakan nyata. Dalam bidang leitourgia, mereka terlibat aktif dalam pengembangan semangat doa, peribadatan dan devosi. Sementara itu dalam bidang diakonia para Confreria terlibat dalam karya pelayanan kepada orang kecil dan sederhana. *Ketiga*, Dalam menjalankan bidang-bidang karya pastoral tersebut Confreria tentunya membawa dampak bagi karya pastoral di Paroki St. Maria Banneux Lewoleba. Dampak-dampak itu meliputi memperteguh iman, mempererat persekutuan, meningkatkan kepedulian antar umat, membangun sikap saling pengertian, memperkuat hubungan dengan Tuhan dan lain-lain. Semua bentuk keterlibatan Confreria dalam karya kerasulan awam semata-mata untuk mengembangkan kehidupan menggereja.

Kata kunci: Kerarulan Awam, Confreria, Karya Kerasulan Awam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2. KAJIAN LITERATUR	6
1.3. RUMUSAN MASALAH	11
1.4. TUJUAN PENULISAN	12
1.5. METODE PENULISAN	12
1.6. MANFAAT PENULISAN	14
1.7. ASUMSI	14
1.8. RUANG LINGKUP PENELITIAN	14
1.9. SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB II: CONFRERIA SEBAGAI RASUL AWAM DALAM GEREJA .	16
2.1. PENGERTIAN KERASULAN AWAM	16
2.1.1. Pengertian Awam	16
2.1.1.1. Menurut Kitab Suci	16
2.1.1.2. Menurut KHK	17
2.1.1.3. Menurut <i>Lumen Gentium</i>	18
2.1.2. Perngertian Kerasulan	18
2.1.3. Pengertian Kerasulan Awam	19
2.1.3.1. Menurut Dokumen Gereja.....	19

2.1.3.1.1. Menurut <i>Lumen Gentium</i>	19
2.1.3.1.2. Menurut <i>Ad Gentes</i>	20
2.1.3.1.3. Menurut <i>Apostolicam Actuositatem</i>	21
2.1.3.1.4. Menurut <i>Christifideles Laici</i>	22
2.2. BERBAGAI CARA MERASUL	23
2.2.1. Kerasulan Perorangan	23
2.2.2. Kerasulan Terpadu	24
2.3. TUGAS RASUL AWAM	25
2.3.1. Sebagai Nabi untuk Mengajar	26
2.3.2. Sebagai Imam untuk Menguduskan	27
2.3.3. Sebagai Raja untuk Memimpin dan Melayani	28
2.4. RUANG LINGKUP KERASULAN KAUM AWAM	28
2.4.1. Jemaat-Jemaat Gerejawi	29
2.4.2. Keluarga	30
2.4.3. Kaum Muda.....	31
2.4.4. Lingkungan Sosial	31
2.4.5. Bidang-Bidang Nasional dan Internasional	32
2.5. KERASULAN AWAM CONFRERIA DALAM GEREJA	32
2.5.1. Pengertian Confreria	32
2.5.2. Sekilas Sejarah dan Perkembangan Awal Serikat Confreria	33
2.5.2.1. Confreria Secara Umum.....	33
2.5.2.2. Confreria di Keuskupan Larantuka	34
2.5.3. Spiritualitas dan Tujuan Confreria	36
2.5.3.1. Spiritualitas <i>Confreria</i>	36
2.5.3.2. Tujuan	37
2.5.4. Struktur Organisasi Confreria Cabang Paroki Lewoleba.....	37
2.5.4.1. Keanggotaan Confreria Cabang Paroki Lewoleba	37
2.5.4.2. Kepengurusan Confreria Cabang Paroki Lewoleba.....	38
2.5.5. Bidang-Bidang Kerasulan Confreria.....	39
2.5.5.1. Kerasulan Doa.....	39
2.5.5.2. Kerasulan Dalam Bidang Pastoral	40
2.5.5.3. Kerasulan Dalam Bidang Sosial Karitatif	40

2.6. CONFREERIA SEBAGAI BAGIAN DARI KERASULAN AWAM	
DALAM GEREJA	41
2.7. KESIMPULAN.....	42
BAB III: KONSEP GEREJA PAROKIAL DAN KEADAAN PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA.....	44
3.1. GEREJA	44
3.1.1. Pengertian Gereja	44
3.1.1.1. Gereja sebagai Tubuh Kristus	45
3.1.1.2. Gereja Sebagai Umat Allah.....	46
3.1.1.3. Gereja Sebagai Misteri dan Sakramen	47
3.1.1.4. Gereja Sebagai <i>Communio</i>	48
3.1.2. Sifat-Sifat Gereja	49
3.2. PAROKI SEBAGAI BAGIAN DARI GEREJA UNIVERSAL.....	50
3.2.1. Arti Paroki.....	50
3.2.2. Karakteristik Paroki Seturut Dokumen Gereja	51
3.2.3. Pelayanan Pastor Paroki Dalam Paroki.....	52
3.2.3.1. Reksa Pastoral Sebagai Karya Parokial	53
3.2.3.2. Subjek Pastoral.....	54
3.2.3.3. Kepemimpinan Pastoral	54
3.2.3.4. Bidang Kegiatan Pastoral.....	55
3.2.3.4.1. Bidang <i>Koinonia (Communio)</i>	55
3.2.3.4.2. Bidang <i>Kerygma-Martyria</i> (Pewartaan-Kesaksian).....	56
3.2.3.4.3. Bidang <i>Leiturgia</i> (Ibadat).....	57
3.2.3.4.4. Bidang <i>Diakonia</i> (Pelayanan)	59
3.3. SEKILAS TENTANG PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA	60
3.3.1. Sejarah Berdirinya Paroki St. Maria Banneux Lewoleba	60
3.3.1.1 Misi Solor, Ordo Dominikan (1561-1859).....	60
3.3.1.2 Misi Larantuka, Serikat Yesus (1860-1914)	61
3.3.1.3 Misi Lomblen, Serikat Sabda Allah (1914-1950)	62
3.3.2. Gambaran Paroki St. Maria Banneux Lewoleba.....	64
3.3.2.1. Keadaan Geografis dan Topografis.....	64
3.3.2.2. Keadaan Demografis	65

3.3.2.3. Keadaan Sosio Ekonomi	67
3.3.2.4. Keadaan Sosio Edukatif	68
3.3.2.5. Keadaan Sosio Budaya.....	69
3.3.2.6. Keadaan Sosio Politik	70
3.3.2.7. Kehidupan Religius	70
3.3.2.8. Keadaan Parokial.....	71
3.3.3. Visi dan Misi Keuskupan Larantuka.....	72
3.3.3.1. Rencana Strategis	73
3.3.3.1.1. Rencana Strategis Jangka Panjang (waktu: 2007-2022)	73
3.3.3.1.2. Rencana Jangka Pendek (waktu 2007-2012)	74
3.3.4. Program DPP Paroki St. Maria Banneux Lewoleba	74
3.4. KESIMPULAN.....	75
BAB IV: KETERLIBATAN KERASULAN AWAM CONFRERIA DALAM KARYA PASTORAL DI PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA	77
4.1. KARYA-KARYA PASTORAL CONFRERIA DI PAROKI ST. MARIA BANNEUX LEWOLEBA.....	78
4.1.1 Membentuk Komunitas Doa	78
4.1.2 Kunjungan Orang Sakit (<i>Pastoral Care</i>)	79
4.1.3 Kunjungan ke Penjara	79
4.1.4 Kunjungan ke Panti Asuhan	79
4.2. TINJAUAN BIDANG KARYA PASTORAL CONFRERIA	81
4.2.1. Aspek Koinonia.....	81
4.2.2. Aspek Kerygma-Martyria	85
4.2.3. Aspek Liturgia.....	89
4.2.4. Aspek Diakonia.....	91
4.3. DAMPAK KARYA PASTORAL CONFRERIA BAGI PAROKI.....	93
4.3.1 Memperteguh Iman	93
4.3.2 Mempererat Persekutuan.....	96
4.3.3 Meningkatkan Kepedulian antar Umat.	97
4.3.4 Membangun Sikap Saling Pengertian	98
4.3.5 Memperkuat Hubungan dengan Tuhan.....	99
4.3.6 Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kesadaran.....	100

4.4. TANTANGAN KARYA PASTORAL CONFRERIA	
PAROKI LEWOLEBA	101
4.4.1 Tantangan Internal	101
4.4.2 Keterbatasan Anggota dan Kurang Aktifnya Anggota	101
4.4.3 Kurangnya Kreativitas	102
4.4.4 Kurangnya Dana	102
4.4.5 Kurangnya Generasi Penerus	103
4.4.6 Kurang <i>up-to-date</i>	103
4.5. PELUANG	103
4.5.1 Umat Membutuhkan Kehadiran Confreria.....	103
4.5.2 Dukungan Pastor Paroki	104
4.5.3 Ada Evaluasi dan Rekoleksi Bersama	104
4.6. KESIMPULAN	105
BAB V: PENUTUP	107
5.1. KESIMPULAN	107
5.2. USUL-SARAN	109
5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah Lembata	110
5.2.2 Bagi Gereja Keuskupan Larantuka	110
5.2.3 Bagi Tokoh Masyarakat dan Tokoh Umat	110
5.2.4 Bagi Para Peneliti dan Akademisi	111
5.2.5. Bagi Anggota Confreria Cabang Paroki Lewoleba.....	111
5.2.5.1. Kembali Kepada Spirit Dasar Confreria	111
5.2.5.2. Menemukan Kekhasan Confreria dalam Tingkat Paroki	113
5.2.5.3. Penyadaran Kembali Misi dan Tugas yang Kontekstual	116
5.2.5.4. Merancang Sebuah Program Kerja yang Terarah dan Terukur	119
5.2.5.5. Kerjasama Lintas Organisasi Gereja	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	126
PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA	129
PERTANYAAN PENUNTUN KUESIONER	132

